



13 Mei 2026

Morning Brief

Tetap Waspada, Aksi Jual Berlanjut

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
NZIA	30.82	MORA	-15.00
CCSI	25.00	ASPR	-14.95
ELPI	24.90	IRRA	-14.94
KJEN	24.00	LABS	-14.81
GRIA	20.00	PYFA	-14.74

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,512.00	86.0	0.49
EURUSD (USD)	1.1736	-0.00394	-0.33
GPBUSD (USD)	1.3534	-0.00690	-0.51
BTCUSD (USD)	80,694.00	-830.6	-1.02
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,724.06	-40.44	-0.85
Brent Oil (USD/Barrel)	107.94	3.74	3.59
Tin 3M (USD/Tonne)	54,812.00	-896.0	-1.61
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,952.00	-301.0	-1.56
Copper 3M (USD/Tonne)	14,021.00	78.0	0.56
Coal 'Jul (USD/Tonne)	137.80	-0.50	-0.36
CPO 'Jul (USD/Tonne)	1,152.00	-9.25	-0.80

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

May 12th, 2026

Last Price (IDR)	6,858.90
Change (%)	-0.68
Volume (IDR Billion)	32.98
Value (IDR Trillion)	16.29
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-931.89

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (12/5/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,69% atau berkurang 46,72 basis point ke level 6.858,90. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.762,88 hingga batas atas pada level 6.977,29. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Healthcare* turun 3,51% diikuti oleh sektor *Industrials* turun 3,20% dan sektor *Basic Materials* turun 1,85% dengan Indeks LQ45 menguat 0,18% dan JII naik 0,59. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan dihadapkan pada potensi aksi jual lanjutan menjelang libur panjang.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	49,760.56	0.11%
Nasdaq	26,088.20	-0.71%
FTSE	10,265.32	-0.04%
Shanghai	4,214.49	-0.25%
Hang Seng	26,347.91	-0.22%
Nikkei	62,742.57	0.52%
Straits Times	4,946.00	0.07%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,11% dan indeks NASDAQ Composite melemah 0,71% pada perdagangan di Selasa (12/5/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* setelah rilis data inflasi April yang lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan secara bersamaan terjadi *outflow* jangka pendek pada saham-saham *tech*. Adapun, *Brent Oil* naik 3,59% dan *Spot Gold* turun 0,85%.

Daily Pick

BULL

BSML

BNBR



Company News

AKR Corporindo Suntik Modal Anak Usaha Rp 150 Miliar, Ekspansi Bisnis Kapal (AKRA)

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) menambah modal Rp150 miliar ke anak usaha PT AKR Sea Transport (AST) yang selesai dilakukan pada 8 Mei 2026. Penambahan modal membuat nilai modal disetor AST naik dari Rp404,9 miliar menjadi Rp554,9 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk pembelian kapal guna mendukung operasional dan pengembangan bisnis AST. Manajemen menyebut transaksi afiliasi ini tidak berdampak material terhadap operasional, hukum, maupun kondisi keuangan perusahaan. Saham AKRA ditutup menguat 1,02% pada 12 Mei 2026 dan telah naik 18,25% sejak awal tahun. (sumber: Kontan)

Medela Potentia Tebar Dividen Rp12,6 per Saham (MDLA)

PT Medela Potentia Tbk (MDLA) membagikan dividen tunai Rp176,56 miliar atau Rp12,6 per saham dari laba tahun buku 2025, dengan payout ratio naik menjadi 45%. Dividen tersebut meningkat 28,5% dibanding tahun sebelumnya, terdiri dari dividen reguler 40% dan tambahan dividen ekstra 5%. RUPST menyetujui pergantian Direktur Utama dari Krestijanto Pandji kepada Juliwaty untuk mendukung kesinambungan bisnis jangka panjang. Pada kuartal I-2026, MDLA mencatat pendapatan Rp4,03 triliun dan laba Rp119,32 miliar, didorong pertumbuhan penjualan farmasi dan efisiensi operasional. (sumber: Kontan)

WOM Finance Optimistis Prospek Pembiayaan Modal Kerja Masih Positif (WOMF)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF) mengungkapkan bahwa pembiayaan modal kerja masih mencatat tren pertumbuhan positif di tengah tantangan dunia usaha dan kondisi ekonomi yang dinamis. Dalam dua tahun terakhir hingga awal 2026, total pembiayaan modal kerja WOM Finance secara keseluruhan telah mencapai lebih dari Rp 1 triliun. Adapun sektor perdagangan, wirausaha, dan pertanian masih menjadi penyerap terbesar pembiayaan modal kerja perusahaan. Tingginya kebutuhan perputaran modal menjadi salah satu faktor pendorong permintaan pembiayaan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI Akhirnya Buka Suara, Ungkap Penyebab Rupiah Loyo

Bank Indonesia menyebut pelemahan rupiah hingga Rp17.500 per dolar AS dipicu faktor domestik dan global. Deputi Gubernur BI Destry Damayanti mengatakan permintaan dolar meningkat karena pembayaran utang luar negeri, dividen perusahaan, dan kebutuhan haji. Dari faktor eksternal, konflik Timur Tengah yang memanas meningkatkan harga minyak dunia dan ketidakpastian global. BI memperkirakan tekanan musiman terhadap rupiah akan mereda sehingga kurs dapat kembali ke level fundamentalnya. Untuk menjaga stabilitas rupiah, BI akan terus melakukan intervensi di pasar spot, DNDF, dan NDF. Bank sentral juga mengoptimalkan seluruh instrumen operasi moneter guna mengurangi tekanan terhadap nilai tukar. Kepercayaan investor asing dinilai membaik, terlihat dari arus modal masuk ke SBN dan SRBI sebesar Rp61,6 triliun selama April 2026. Selain itu, likuiditas valas domestik tetap kuat dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) valas mencapai 10,9% hingga akhir Maret 2026. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

BULL

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 454

Entry Buy: 442 - 446

Support: 438 - 440

Cut Loss: 436

**BSML**

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 432

Entry Buy: 420 - 424

Support: 416 - 418

Cut Loss: 414

**BNBR**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 162

Entry Buy: 155 - 157

Support: 153 - 154

Cut Loss: 152





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497